

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, kejadian, fenomena, gejala sosial yang dibalik kejadian tersebut dapat dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Penelitian kualitatif juga disebut pendekatan investigasi karena pada umumnya pada jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka atau berinteraksi secara langsung dengan orang-orang ditempat penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual. Peneliti dianggap selesai setelah ada data yang dianggap baru atau peneliti mencapai titik jenuh.

Meleong mendefinisikan bahwa penelitian merupakan sesuatu riset ilmiah, yang bertujuan buat menguasai sesuatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara periset dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan buat mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah, (selaku lawannya eksperimen) dimana periset merupakan selaku instrument kunci, pengambilan ilustrasi sumber informasi dicoba secara purposive serta snowbaal, metode pengumpulan informasi triangulasi (gabungan), analisi informasi bertabiati induktif/

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti daripada generalisasi.²

Tujuan penelitian ini berfokus buat mendapatkan informasi lapangan tentang gimana implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, hingga dalam penelitian ini peneliti memakai analiss pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Objek pelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dengan alasan peneliti ingin mengetahui bagaimana Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara pada tahun ajaran 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama informasi riset ataupun informan yang bisa membagikan data kepada peneliti. Informan ialah orang yang bisa dipercaya jadi narasumber serta membagikan data secara akurat kepada peneliti buat memenuhi data- data penelitian. Sugiyono melaporkan kalau informan merupakan istilah untuk ilustrasi penelitian kuantitatif. Ilustrasi dalam penelitian kualitatif dinamakan selaku sumber, partisipan, informan sahabat serta guru dalam suatu penelitian, serta bukan diucap selaku responden.³

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian merupakan yang terpaut dengan masalah- masalah yang lagi diteliti menimpa implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

D. Sumber Data

Adapun beberapa sumber data yang dapat memberikan informaswi dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu:

² Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 87-89.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 216.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Metode ini dicoba buat mendapatkan informasi yang bisa mendukung penelitian. Informasi yang dimaksudkan ini ialah wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini sumber informasi primer diambil dari sumber utama ialah informasi wawancara yang diperoleh dari guru RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara selaku narasumber dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa dokumentasi, dokumen-dokumen resmi, maupun arsip yang mendukung untuk melengkapi informasi yang berkaitan dengan Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang jadi instrument ataupun perlengkapan penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti selaku instrument pula wajib “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melaksanakan penelitian yang berikutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi selaku validasi terhadap uraian tata cara penelitian kualitatif, penugasan pengetahuan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti buat merambah obyek penelitian, baik secara akademik ataupun logistiknya. Yang melaksanakan validasi merupakan peneliti sendiri, lewat penilaian diri seberapa jauh pemahaman terhadap tata cara penelitian kualitatif, kemampuan teori serta wawancara terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan serta bekal merambah lapangan.

Penelitian kualitatif selaku human instrument, berperan menetapkan fokus penelitian, memilah data selaku sumber informasi, melaksanakan pengumpulan informasi,

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

memperhitungkan mutu informasi, analisis informasi, menafsirkan informasi serta membuat kesimpulan atas seluruhnya. Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya merupakan peneliti sendiri. Setelah fokus penelitian jadi jelas hingga mungkin hendak dibesarkan instrument penelitian simpel, yang diharapkan bisa memenuhi informasi serta menyamakan dengan informasi yang sudah ditemui lewat observasi serta wawancara. Peneliti hendak terjun kelapangan sendiri, baik pada “*grand tour question*”, sesi “*focused and selection*”, melaksanakan pengumpulan informasi, analisis serta membuat simpulan.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan memperoleh data. Tanpa mengenali teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang penuh standar yang diresmikan. Pengumpulan data bisa dicoba dalam bermacam setting, bermacam sumber, serta bermacam metode. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, dialog, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Berikutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini sangat cocok buat mengkaji proses serta sikap. Memakai tata cara ini berarti memakai mata serta telinga selaku jendela buat merekam informasi.⁸ Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang wajib dikumpulkan dalam penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015) 222-224.

⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

Secara langsung merupakan terjun kelapangan ikut serta segala pancaindra. Secara tidak langsung merupakan pengamatan yang dibantu lewat media visual/ audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Tetapi yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berperan selaku perlengkapan bantu sebab yang sebetulnya observasi merupakan pengamatan langsung pada “alami setting” bukan setting yang telah direkayasa. Dengan demikian penafsiran observasi penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek buat mengenali keberadaan objek, suasana, konteks, serta maknanya dalam upaya mengumpulkan informasi penelitian.⁹

Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar mendapatkan gambaran yang nyata.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dicoba lewat obrolan Tanya- jawab, baik langsung ataupun tidak langsung dengan responden buat menggapai tujuan tertentu. Penafsiran wawancara langsung merupakan wawancara yang dicoba secara langsung antara pewawancara (interviewer) serta orang yang diwawancarai (interviewee) tanpa lewat perantara. Sebaliknya wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan suatu kepada responden lewat perantara, semacam angket. Maksudnya, peneliti tidak menemui langsung respondennya.¹⁰

Menurut Sudjana wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antar pihak pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Sedangkan menurut Esteberg, wawancara yaitu suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Jadi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dsari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹¹

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 233.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

Penelitian ini memakai wawancara secara langsung kepada seluruh informan yang sanggup menanggapi persoalan yang diajukan peneliti seputar tentang Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumen maksudnya bahan- bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik buat menekuni serta menganalisis bahan- bahan tertulis kantor ataupun sekolah, semacam: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Penerapan Pendidikan (RPP), catatan individu partisipan didik, buku raport, kisi-kisis, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban, dan lain-lain. Tidak hanya itu dokumen menimpa keadaan area sekolah, informasi guru, informasi partisipan didik, serta organisasi sekolah. Buat menguji kredibilitas data penelitian yang sudah diperoleh melalui studi dokumentasi ini, peneliti butuh mengonfirmasikan dengan sumber-sumber lain yang relevan guna mendapatkan asumsi, bila butuh memenuhi serta mengurangnya.¹²

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ialah mengumpulkan dokumen serta data-data yang dibutuhkan dalam kasus penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga bisa menunjang serta menaikkan keyakinan serta pembuktian sesuatu peristiwa. Hasil observasi ataupun wawancara, hendak lebih kredibel ataupun bisa dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terpaut dengan fokus penelitian.¹³

Metode ini ini bisa digunakan buat memndapatkan informasi objektif yang berkaitan dengan penelitian menimpa RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara seperti struktur organisasi, visi misi, sejarah berdirinya lembaga, dan data-data lain yang dapat mendukung.

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 243.

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, ialah buat penuh informasi serta data yang dikumpulkan wajib memiliki nilai kebenaran, yang berarti kalau hasil penelitian kualitatif wajib bisa dipercaya oleh para pembaca serta bisa diterima oleh orang-orang responden) yang membagikan data yang dikumpulkan sepanjang data berlangsung.¹⁴ Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, kembali kelapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber informasi yang sempat ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber hendak terus menjadi tercipta rapport, terus menjadi akrab (tidak terdapat jarak lagi), terus menjadi terbuka, silih mempercayai, sehingga tidak terdapat data yang dirahasiakan.¹⁵

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan intensitas berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan metode tersebut hingga kapasitas informasi serta urutan peristiwa bisa direkam secara tentu serta sistematis. Dengan tingkatan intensitas, hingga peneliti bisa mengecek kembali data apakah data yang diterima itu salah ataupun tidak. Dengan demikian peneliti bisa membagikan deskripsi datayang akurat serta sistematis tentang apa yang diamati.

Selaku bekal peneliti untuk tingkatan intensitas merupakan dengan metode membaca bermacam rujukan buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi- dokumentasi yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti. Dengan membaca ini hingga pengetahuan peneliti hendak terus menjadi luas serta tajam, sehingga bisa digunakan buat mengecek informasi yang ditemui itu dapat dipercaya ataupun tidak.¹⁶

¹⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 201.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi ini dimaksud selaku pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode serta bermacam waktu. Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi, serta triangulasi waktu.¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Triangulasi sumber diambil dari informasi wawancara dengan informan yang masih terikat satu sama lain tentang implementasi metode pembiasaan dlam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya informasi diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner. Apabila dengan 3 metode pengujian kredibilitas informasi tersebut menciptakan informasi yang berbeda-beda, hingga peneliti melaksanakan dialog kembali kepada sumber informasi yang bersangkutan ataupun yang lain, buat membenarkan informasi mana yang dikira benar. Ataupun bisa jadi seluruhnya benar, sebab sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁸ Peneliti memakai triangulasi metode dengan metode mengumpulkan informasi dari sumber yang sama tetapi informasinya yang berbeda ialah tidak hanya melaksanakan wawancara, peneliti pula melaksanakan observasi dan dokumentasi dalam penelitian tentang implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu pula kerap pengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara dipagi hari pada narasumber masih fresh, belum banyak permasalahan,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

hendak membagikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dicoba dengan metode melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun metode lain dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menciptakan informasi yang berbeda, hingga dicoba secara berulang-ulang sehingga hingga ditemui kepastian datanya.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan informasi kedalam jenis, menjabarkan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat simpulan sehingga gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data kualitatif merupakan bertabiat induktif, ialah sesuatu analisis bersumber pada informasi yang diperoleh, berikutnya dibesarkan jadi hipotesis. Bersumber pada hipotesis yang diformulasikan bersumber pada data tersebut, berikutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga berikutnya bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima ataupun ditolak bersumber pada data yang terkumpul. Apabila bersumber pada data yang bisa dikumpulkan secara berulang-ulang dengan metode triangulasi, nyatanya hipotesis diterima, hingga hipotesis tersebut tumbuh jadi teori.²⁰

Miles serta Huberman mengemukakan kalau kegiatan dalam analisis data kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya telah jenuh. Kegiatan dalam analisis data ialah, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dicari tema serta polanya. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas, serta

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 162.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

memudahkan peneliti buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan.²²

Dalam mereduksi data, tiap peneliti hendak dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif merupakan pada penemuan. Oleh sebab itu, bila peneliti dalam melaksanakan penelitian menciptakan seluruh suatu yang ditatap asing, tidak diketahui, belum mempunyai pola, hingga seperti itu yang wajib dijadikan atensi penelitian dalam melaksanakan reduksi data.

Reduksi data ialah proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan serta kedalaman pengetahuan yang besar. Untuk peneliti yang masih baru, dalam mereduksi data bisa mendiskusikan dengan sahabat ataupun orang lain yang ditatap pakar. Lewat dialog itu, hingga pengetahuan peneliti hendak tumbuh sehingga bisa mereduksi data serta meningkatkan teori yang ditemui.²³

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data yang diartikan Miles serta Huberman, sekumpulan data tersusun yang berikan mungkin terdapatnya penarikan simpulan serta pengambilan aksi. Penyajian yang sangat kerap digunakan pada data kualitatif pada masa yang kemudian merupakan wujud bacaan naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, flowcard serta sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang terjalin, merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti tersebut.²⁴

3. **Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Analisis kualitatif mulai memaknai informasi sehabis dikumpulkan, mencermati keteraturan, pola, uraian, konfigurasi yang masuk ide, aliran karena akibat, serta statment. Dalam perkata Glaser serta Straus, “peneliti yang terampil memegang kesimpulan ini dengan enteng, menjaga keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya tetap ada, awalnya tidak jelas dan tidak tepat, kemudian semakin eksplisit” (1967). Namun apabila

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

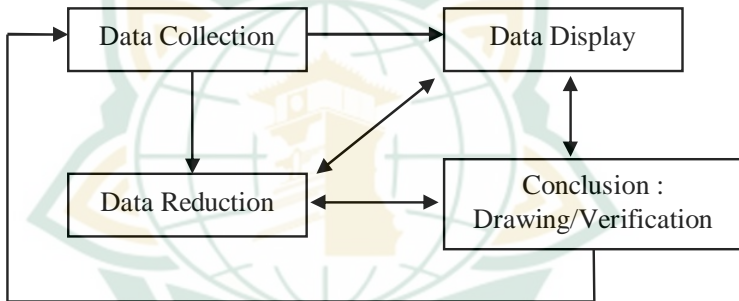
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

²⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167-168.

kesimpulan yang dikemukakan pada sesi ini, didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah dikala peneliti kembali lagi kelapangan buat mengumpulkan informasi, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan ialah penemuan baru yang lebih dahulu belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk deskripsi ataupun cerminan sesuatu obyek yang lebih dahulu masih reman- remang sehingga sehabis diteliti jadi jelas, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data : Interactive Model²⁵



Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data yang cocok dengan kebutuhan penelitian mengenai implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara pada tahun ajaran 2021/2022.
- b. Langkah kedua adalah mereduksi data yang telah terkumpul setelah itu dirangkum dikelompokkan data yang mendukung metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek, kemudian membuat uraian singkat atau ringkasan dari data yang didapat peneliti.

²⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London : SAGE Publication, 1994), 11-12.

- c. Langkah ketiga merupakan penyajian data pada sesi ini peneliti menyajikan data berupa langkah-langkah penerapan kegiatan belajar mengajar.
- d. Langkah keempat merupakan sesi kesimpulan, pada sesi ini peneliti melakukan uji kebenaran tiap data yang diperoleh dari informan satu ke informan yang lain dengan metode mengaitkan guru yang bersangkutan tersebut. Kesimpulan ini terbuat bersumber pada uraian terhadap informasi yang sudah disajikan serta terbuat dalam statment yang pendek serta gampang dimengerti dengan menguji pada pokok kasus yang hendak diteliti.

Dengan demikian 4 sesi penelitian tersebut berlangsung secara stimulant, oleh sebab itu metode perbaikan hasil penelitian ini dapat dicoba buat menciptakan informasi yang betul- betul akurat.²⁶



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.